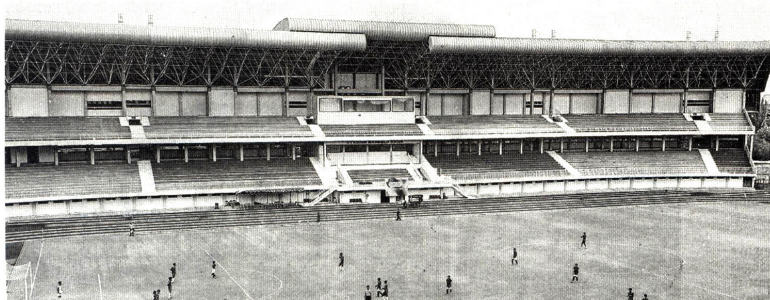




Stadion Mandalika Krida saat digunakan untuk pertandingan antarpelajar, beberapa waktu lalu.

► FASILITAS PUBLIK

Lampu Stadion Tunggu KPK

JOGJA—Harapan agar Stadion Mandalika Krida kembali digunakan semakin terbuka. Pemerintah Daerah (Pemda) DIY melalui Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) DIY membuka peluang adanya bantuan keuangan untuk pengadaan lampu stadion.

Arlis Fajar Hidayat
arlif@harianjogja.com

Namun, realisasi rencana tersebut masih harus menunggu persetujuan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Kepala BPO DIY, Arli Hidayanto, menjelaskan kerja sama antar pemerintah daerah dalam bentuk bantuan keuangan sangat memungkinkan, termasuk dari Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja.

"Iya, bisa saja. Nanti bentuknya bukan hibah. Pengelolaan keuangan itu bisa nanti bantuan keuangan. Tapi prinsipnya bisa

► Tim penyusun kajian teknis dijadwalkan mulai bekerja pada pertengahan 2026.

► PSIM masih harus menggunakan Stadion Sultan Agung (SSA) di Bantul sebagai kandang sementara.

saja antarpemerintah daerah bisa bekerja sama," kata Arli saat dihubungi, Rabu (13/5).

Meski peluang terbuka, Arli menegaskan seluruh proses belum bisa dijalankan karena status Stadion Mandalika Krida masih berkaitan dengan proses hukum. Oleh karena itu, setiap langkah harus melalui kajian teknis serta persetujuan dari KPK.

"Kalau setelah KPK memberikan persetujuan dengan berita acara, kemudian diawali dengan kajian, maka hal-hal tersebut bisa kami tempuh. Bahkan mungkin peluang kami meminta pendanaan ke Pemerintah Pusat juga bisa dilakukan," ujarnya.

Saat ini, tahapan yang sedang berjalan adalah penyusunan

kajian teknis awal atau MC-0. Dokumen ini menjadi syarat utama sebelum proyek renovasi, termasuk pemasangan lampu stadion, dapat dilaksanakan.

"Tanpa kajian tersebut, belum bisa dilakukan renovasi terhadap Stadion Mandalika Krida," katanya.

Lima Bulan

Tim penyusun kajian teknis dijadwalkan mulai bekerja pada pertengahan 2026. Proses ini diperkirakan memakan waktu sekitar empat hingga lima bulan sebelum hasilnya dapat diajukan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kajian tersebut akan dituangkan dalam berita acara yang menjadi acuan bagi KPK untuk memberikan persetujuan terkait dengan langkah lanjutan.

Dorongan percepatan renovasi Mandalika Krida semakin kuat seiring keberhasilan PSIM Jogja bertahan di kasta tertinggi Liga Indonesia. Suporter berharap tim berjuluk Laskar Mataram bisa kembali bermarkas di stadion kebanggaan mereka.

Saat ini, PSIM masih harus menggunakan Stadion Sultan

Agung (SSA) di Bantul sebagai kandang sementara.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mengungkapkan tengah mengkaji kemungkinan memberikan bantuan pengadaan lampu stadion. Namun, bantuan tersebut dirancang agar tidak menyentuh bagian bangunan yang masih berstatus barang bukti.

"Kalau memungkinkan, kami bisa saja memberikan bantuan pembelian lampu di luar bangunan yang menjadi barang bukti. Itu alternatif yang sedang kami pelajari," kata Hasto, Selasa (12/5).

Langkah ini diharapkan menjadi solusi sementara agar Mandalika Krida dapat digunakan kembali, meskipun belum sepenuhnya optimal.

Jika seluruh proses berjalan lancar, termasuk persetujuan KPK dan rampungnya kajian teknis, peluang Mandalika Krida kembali menjadi kandang PSIM Jogja semakin besar.

Namun untuk saat ini, publik dan suporter masih harus bersabar menunggu proses administrasi dan hukum yang tengah berjalan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005